

## PENGARUH PROFITABILITAS, KOMITE AUDIT, OPINI AUDITOR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY

**Annisa Isabela**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: [Annisa17isabela@gmail.com](mailto:Annisa17isabela@gmail.com)

**Dirvi Surya Abbas**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

**Hesty Ervianni Zulaecha**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi penulis: [Annisa17isabela@gmail.com](mailto:Annisa17isabela@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this research is to find out how the influence of Profitability, Audit Committee, Audit Opinion and Company Size on Audit Delay. The type, number of samples used, and study period are different because this study modifies previous research. 55 Mining companies listed on the IDX in 2017–2021 that have met the criteria and become research samples. Purposive sampling is the sampling technique used in this study which resulted in a research sample of 11 companies that met the requirements. The company's annual report data is used as secondary data in this study..*

**Keywords:** *Profitability, Audit Committee, Audit Opinion, Company Size, Audit Delay.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay. Jenis, jumlah sampel yang digunakan, dan periode penelitian berbeda karena penelitian ini memodifikasi penelitian sebelumnya. 55 perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI padatahun 2017–2021 yang telah telah memenuhi ktiteria dan menjadi sampel penelitian. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang menghasilkan sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan yang telah memenuhi persyaratan. Data laporan tahunan perusahaan digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Komite Audit, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Delay.

## **LATAR BELAKANG**

Laporan keuangan menurut (Harahap, 2013) menggambarkan keadaan kesehatan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Para pihak, termasuk kreditur dan investor, nantinya akan menggunakan laporan ini sebagai dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan bagi perseroan. Seperti investasi apa pun, jika perusahaan dalam kondisi baik, investor akan memasukkan uang ke dalamnya dengan harapan menerima dividen. Hal yang sama berlaku untuk kreditur. Kreditur melihat laporan keuangan dan tata kelola perusahaan untuk memutuskan apakah debitur dapat dipercaya untuk membayar utangnya.

Rilis laporan keuangan, bagaimanapun, sering menghadapi keterlambatan dalam operasinya. Sesuai dengan (Givoli, et al., 1982) dalam (Pratama, et al., 2014), memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan secara akurat dan tepat waktu akan sangat berharga, namun jika tidak dapat diberikan dalam salah satu dari cara, itu tidak lagi berguna. Penyajian laporan keuangan yang tepat waktu sangat penting.

Lama audit delay adalah jangka waktu antara tanggal opini audit dengan tanggal laporan keuangan. Perhitungan dilakukan berdasarkan jumlah hari sejak tanggal opini audit dikeluarkan dikurangi dengan tanggal laporan keuangan untuk menentukan berapa lama audit delay terjadi. Investor akan dirugikan jika laporan keuangan tahunan terlambat disampaikan ke Bapepam karena mereka akan menganggap ini sebagai berita buruk karena mereka tidak dapat melihat keadaan perusahaan secara tepat dan tepat.

Perusahaan yang terlambat menyajikan laporan keuangan akan menghadapi sanksi berat, sesuai ketentuan Bapepam. Namun aktivitas tetap berjalan. Banyak bisnis menyerahkan laporan keuangan tahunan mereka setelah seharusnya. Pada tahun 2020, Peringatan Tertulis III diterbitkan oleh BEI untuk memberikan penghargaan kepada 41 pelaku usaha, meningkat dari tahun sebelumnya sebanyak 10 pelaku usaha.

Sejumlah penelitian dengan fokus serupa telah dilakukan di masa lalu tentang penundaan audit, yang menemukan bahwa komite audit memiliki dampak yang lebih besar daripada ukuran atau profitabilitas perusahaan. Adiraya & Sayidah menjelaskan bahwa sementara ukuran perusahaan memiliki dampak yang berlawanan terhadap waktu audit dibandingkan dengan pendapat auditor dan profitabilitas. Terkait dampak firm size

dan komite audit terhadap audit delay , juga melaporkan temuan yang sejalan dengan Eksandy Namun, studi oleh Fanny menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki dampak negatif yang cukup besar, bertentangan dengan klaim tersebut. Selain itu, Bhuiyan & D'Costa melakukan studi internasional untuk mendapatkan temuan opini auditor.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat perbedaan temuan kajian penelitian Adiraya dan Sayidah Fanny et al. Baldacchino dkk. dan Hasil dari Eksandy Eksandy dan Saragih tumpang tindih. Oleh karena itu, dengan menyesuaikan penelitian terhadap objek dan waktu pengamatan serta pengurangan dan penyertaan variabel dependen, penelitian ini bermaksud untuk meningkatkan temuan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan opini auditor dapat mempengaruhi audit delay. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2017–2021 adalah contoh yang digunakan penulis. Penulis telah melakukan riset mendalam terhadap sektor ekonomi ini karena secara konsisten mengalami pertumbuhan yang signifikan sekaligus memenuhi permintaan masyarakat yang tinggi. Penulis akan melakukan penelitian tambahan tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit, dan opini auditor terhadap audit delay pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan uraian di atas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Teori Keagenan (Agency Theory)**

Menggunakan otoritas yang diamanatkan dalam pengambilan keputusan agen, (Jensen, et al., 1976) dalam (Eksandy, 2017) hubungan perwakilan tertulis kontraktual menugaskan agen untuk menawarkan layanan. Inti dari hubungan keagenan adalah alokasi tugas antara kepemilikan investor dan manajemen manajemen. Gagasan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara manajemen dan pemilik usaha melalui efektivitas dan akurasi pelaporan keuangan, yang menjadi tanggung jawab manajemen dan harus disampaikan kepada pemilik usaha secara tepat waktu sesuai aturan OJK. Manfaat akan berkurang jika laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu karena keterlambatan audit dan ketepatan waktu berhubungan langsung.

## **Audit Delay**

Menurut Baldacchino et al. (2017) dan Ashton et al. (1987), penundaan audit adalah lamanya waktu antara tanggal laporan audit pelepasan jatuh tempo dan penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan. Sesuai Surat Edaran tanggal 5 Agustus 2011, Bursa No.: SE-000/BEI/08-2011, yang mengatur tentang Penyesuaian Limit, dilaporkan selambat-lambatnya tiga bulan setelah tanggal penutupan buku dan disertai surat keterangan laporan dari auditor independen. batas waktu penyampaian laporan keuangan sesuai Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk penyampaian laporan keuangan interim dan laporan keuangan audit. Jika informasi diberikan, itu tidak akan lagi berdampak pada seberapa baik keputusan dibuat.

*H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay.*

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran menjadi dasar pengelompokan ukuran perusahaan yang dilihat dari pendapatan, total aset, dan nilai pasar, per (Ferry, et al., 1979) dalam (Liwe, et al., 2018). saham, ukuran log, kapitalisasi pasar, dan istilah lain dengan koneksi yang kuat. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus  $Ln = \text{total aset}$ , yang artinya besar kecilnya perusahaan didasarkan pada jumlah total asetnya.

*H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay.*

## **Komite Audit**

Komite audit merupakan badan yang dipilih oleh kelompok masyarakat yang lebih besar untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tertentu. Hal ini juga dapat dilihat sebagai auditor yang didukung dalam menjaga independensinya dari manajemen oleh anggota dewan komisaris perusahaan klien yang akuntabel.

*H3: Komite Audit berpengaruh terhadap audit delay*

## **Opini Auditor**

Pandangan auditor merupakan kesimpulan pendapat atas informasi yang telah diterima dan diaudit dengan benar, menurut (Halim, 2013). Bila bebas dari bias dan ketidakjujuran serta mengandung semua informasi yang relevan (full disclosure), maka sesuatu itu dikatakan wajar.

*H4 : Opini Auditor berpengaruh terhadap audit delay*

## **Teori Keagenan (Agency Theory)**

Menggunakan otoritas yang diamanatkan dalam pengambilan keputusan agen, (Jensen, et al., 1976) dalam (Eksandy, 2017) hubungan perwakilan tertulis kontraktual menugaskan agen untuk menawarkan layanan. Inti dari hubungan keagenan adalah alokasi tugas antara kepemilikan investor dan manajemen manajemen. Gagasan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara manajemen dan pemilik usaha melalui efektivitas dan akurasi pelaporan keuangan, yang menjadi tanggung jawab manajemen dan harus disampaikan kepada pemilik usaha secara tepat waktu sesuai aturan OJK.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun 2017-2021. Serta perusahaan tersebut telah menyampaikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada tahun 2017-2021 dan berisi data serta informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, laporan keuangan tersebut sudah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen dan laporan menggunakan mata uang rupiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Data dengan menggunakan aplikasi eviews 9. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Penelitian menggunakan purposive sampling untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian sebanyak 48 perusahaan pertambangan, dari jumlah tersebut maka terpilih 11 perusahaan yang memiliki kriteria dan dijadikan sampel penelitian ini.

A. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai, mean, standar deviasi, maximum, minimum, median. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

B. Estimasi Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji 3 model analisis yaitu, Common, Fixed Random dan Effect, masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengelolaan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara statistik. Oleh karena itu pertama-tama yang harus dilakukan adalah memiliki model yang tepat dan ketiga model yang ada.

1. Common Effect Model (CEM)

Table 2

Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 11/27/22 Time: 15:40  
Sample: 2017 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	51.87558	3.175534	16.33602	0.0000
X1	6.910922	4.274087	1.616935	0.1122
X2	-0.143559	0.120974	-1.186698	0.2410

X3	1.673571	1.404307	1.191741	0.2390
X4	-0.038803	0.041391	-0.937477	0.3530
R-squared	0.092922	Mean dependent var	51.90909	
Adjusted R-squared	0.020355	S.D. dependent var	13.54317	
S.E. of regression	13.40462	Akaike info criterion	8.115585	
Sum squared resid	8984.198	Schwarz criterion	8.298069	
Log likelihood	-218.1786	Hannan-Quinn criter.	8.186153	
F-statistic	1.280509	Durbin-Watson stat	1.918318	
Prob(F-statistic)	0.290172			

Sumber : Data olahan Eviews 9, 2022.

## 2. Fixed Effect Model (FEM)

Table 3

Hasil Uji Regresi Data Panel

FEM Fixed Effect

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 11/27/22 Time: 15:41

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 55

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	54.74991	4.269053	12.82484	0.0000
X1	4.689291	5.161946	0.908435	0.3691
X2	-0.282477	0.223428	-1.264284	0.2134
X3	0.553471	0.924521	0.598657	0.5528
X4	-0.014445	0.060282	-0.239616	0.8119

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.294351	Mean dependent var	65.54470
Adjusted R-squared	0.047374	S.D. dependent var	34.54022
S.E. of regression	13.03700	Sum squared resid	6798.539
F-statistic	1.191816	Durbin-Watson stat	2.284291

Prob(F-statistic)	0.318549		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.304263	Mean dependent var	51.90909
Sum squared resid	6890.962	Durbin-Watson stat	2.474891

Sumber : Data olahan Eviews 9, 2022.

### 3. Random Effect Model (REM)

Table 4

Hasil uji regresi data panel

REM Random Effect Model

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 11/27/22 Time: 15:43  
Sample: 2017 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	51.92212	3.313399	15.67035	0.0000
X1	6.777355	4.449310	1.523237	0.1340
X2	-0.144887	0.126442	-1.145876	0.2573
X3	1.542749	1.387453	1.111929	0.2715
X4	-0.035658	0.040994	-0.869825	0.3886

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.555689	0.0366
Idiosyncratic random		13.10304	0.9634

Weighted Statistics			
R-squared	0.082933	Mean dependent var	47.58071
Adjusted R-squared	0.009567	S.D. dependent var	13.23288
S.E. of regression	13.16943	Sum squared resid	8671.688
F-statistic	1.130406	Durbin-Watson stat	1.983201
Prob(F-statistic)	0.352889		



Unweighted Statistics

R-squared	0.092609	Mean dependent var	51.90909
Sum squared resid	8987.294	Durbin-Watson stat	1.913557

Sumber : Data olahan Eviews 9, 2022.

C. Pemilihan mode estimasi

a. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan antar model Common Effect , Fixed Effect, dan Random Effect yang lebih tepat digunakan dalam mengetimasi data Panel Hipotesis dalam uji Chow dalam penelitian sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : Model mengikuti Common Effect Model (CEM) jika Probabilitas Cross – section F dan Cross – section chi-square  $> \alpha (0,05)$
- 2)  $H_a$  : Model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) jika Probabilitas Cross – section F dan Cross – section chi-square  $< \alpha (0,05)$

Apabila dari Hasil Uji tersebut ditentukan model yang Common Effect digunakan, maka perlu melakukan Uji Lagrange Mutplier test (LM –Test ) untuk menentukan antar model fixed effect yang digunakan maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji Hausman untuk menentukan Model Fixed ata random yang digunakan.

Table 5  
 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.232816	(10,40)	0.3006
Cross-section Chi-square	14.776032	10	0.1404

Hasil pada Tabel 4.6 menunjukkan Probability dari Cross-Section chi-square sebesar  $0,0000 < \alpha (0,05)$  maka sesuai dengan Kriteria Keputusan maka pada model ini menggunakan model Fixed. karena pada uji chow yang dipilih menggunakan model Fixed maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji Hausman untuk menentukan

model fixed atau random yang digunakan.

**b. Uji Hausman**

Untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Random Effect Model (REM) atau Fixed Effect Model (FEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas (Prob). Cross – section random dengan hipotesis sebagai berikut :

- 1) H0 : Model mengikuti Random Effect Model (REM) jika nilai Probabilitas (Prob).  
Cross – section random >  $\alpha$  (0,05)
- 2) Ha : Model mengikuti Fixed Effect Model (FEM) jika nilai probabilitas (Prob).  
Cross – section random <  $\alpha$  (0,05).

Table 6  
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.507951	4	0.3416

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	7.360846	6.777355	70.616500	0.9446
X2	-0.293435	-0.144887	0.079842	0.5991
X3	0.864296	1.542749	0.293328	0.2103
X4	-0.014714	-0.035658	0.000301	0.2271

Sumber : Data Olahan Eviews 9, 2022

Untuk menentukan hasil pada uji hausman adalah dengan menilai Probability Cross Sectionnya apabila < 0,05 maka model yang digunakan adalah Fixed Tetapi apabila Probability > 0,05 maka model yang digunakan adalah random pada tabel 4.7 menunjukkan nilai probability Cross Section Random sebear 0,0372 < 0,05 artinya pada hasil uji hausman memilih menggunakan model Random. Berdasarkan hasil pemilihan

model data panel, maka untuk menilai uji regresi data panel menggunakan model random dalam menentukann keputusan hasil penelitian ini.

**c. Uji Lagrange Multiplier**

Untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan Random Effect Model (REM) atau Common Effect Model (CEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas Breush-Pagan dengan hipotesis sebagai berikut :

- 1) H0 : Model mengikuti Common Effect Model (CEM) jika nilai Probabilitas Cross – section Breush Pagan  $> \alpha$  (0,05)
- 2) Ha : Model mengikuti Random Effect Model (REM) jika nilai Probabilitas Cross – section Breush-pagan  $< \alpha$  (0,05)

Table 7  
 Hasil Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.041688 (0.8382)	0.125352 (0.7233)	0.167040 (0.6828)
Honda	0.204175 (0.4191)	-0.354051 --	-0.105978 --
King-Wu	0.204175 (0.4191)	-0.354051 --	-0.190091 --
Standardized Honda	0.772266 (0.2200)	-0.102000 --	-3.013077 --
Standardized King-Wu	0.772266 (0.2200)	-0.102000 --	-2.872690 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.041688 ( $\geq 0.10$ )

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

---

---

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai probabilitas cross-section Breusch-pagan  $> \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa common Effect Model (Cem ) lebih layak digunakan dibandingkan Random Effect model (REM).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay
- b. Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay
- c. Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay
- d. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap audit delay
- e. Resiko perusahaan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Saran Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

Penulis berharap peneltiian selanjutnya dapat memperbesar populasi sehingga tidak hanya perusahaan pertambangan saja, namun juga menggunakan populasi dari perusahaan dan sektor lainnya. Tujuan dari dilakukannya hal ini agar dapat memperoleh lebih banyak jumlah sampel yangddaripada sampel dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan jugaamenambah variabel-variabel lain yang dapatmpengaruhi audit delay. Dan untuk penelitian berikutnya ditambahkan variabel rasio solvabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abadi, G.M.W., Tugiman, H dan Dillak, V.J., (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *e-Proceeding of Management*, Vol.4(1): 564.
2. Adiraya, I., dan Sayidah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 2(2).
3. Baatwah, S.R., Salleh, Z., and Stewart, J. (2019). Audit Committee Chair Accounting Expertise and Audit Report Timeliness: The Moderating Effect of Chair Characteristics. [www.emeraldinsight.com/1321-7348.htm](http://www.emeraldinsight.com/1321-7348.htm).
4. Baldacchino, P.J., Grech, L., Farrugia, K., and Tabone, N. (2017). An Analysis Of Audit Report Lags In Maltese Companies. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, Vol. 98:161-182.
5. Bhuiyan, Md. B. U and D'Costa, M. (2019). Audit Committee Ownership and Audit Report Lag: Evidence from Australia. <https://www.emerald.com/insight/1834-7649.htm>.
6. Brigham, dan Houston. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
7. Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Salvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Delay. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1(2).
8. Fanny, D.R., Septiyanti, R. dan Syaippudin, U. (2019). Analysis of Factors Affecting the Audit Delay in Manufacturing Companies Listed Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. *International Journal for Innovation Education and Research*.
9. Firliana, I., dan Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 46(1). [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id).
10. Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
11. Halim, A. (2013). *Analisis Investasi*. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat : Jakarta
12. Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta.
12. Liwe, A. G., Manossoh, H., dan Mawikere, L. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2): 99-108.
13. Prabasari, I. G. A. A. R., dan Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Reputasi KAP. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.20(2): 1704-1733.
14. Pratama, B., dan Adiwibowo, A. S. (2014). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.3(2): 1-12.

15. Ramadhany, F. R. R., Suzan, L., dan Dillak, V.J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Audit Delay. *e- Proceeding of Management* : Vol.5(1): 843.
16. Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Komite Audit terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol. 1(3).
17. Syachrudin, D., dan Nurlis. (2018). Influence of Company Size, Audit Opinion, Profitability, and Size of Public Accountant Offices To Delay Audit On Property Sector Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Vol. 7(10).
18. Tantama, H., dan Yanti, L. D. (2018). Pengaruh *Audit Tenure*, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Tekonologi*, Vol. 10(1).
19. Tugiman, H. (2014). *Pandangan Baru Internal Auditing*. Kanisius:Yogyakarta.
20. Septriani, D. 2016. Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *audit delay* (studi empiris pada perusahaan food and beverages di BEI periode 2013-2014). *Skripsi*.
21. Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N. Untu. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *E-jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*
22. Setiawan, H. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi *Auditor*, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
23. Sindica Pande, N. P. S., & Mertha, M. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*.Universitas Udayana, Vol.17.3 : 1727-1751.
24. Sukrisno Agoes. 2017. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
25. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaf dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
26. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
27. Tuanakotta, Theodorus M. 2015. *Audit Kontemperor (International Standars on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
28. Yohana. 2021. Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Kualitas Audit, Leverage, Kebijakan Dividen terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *JURNAL ILMIAH EKONOMI ISLAM (JIEI)*. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Banten.

29. Yustrianthe, A. S. 2012. Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi *Audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E- Jurnal*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI. Jakarta.
30. Abadi, G.M.W., Tugiman, H dan Dillak, V.J., (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *e-Proceeding of Management*, Vol.4(1): 564.